

TINDAK TUTUR PADA INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH RIYADUL JANNAH (BAREGBEG CIAMIS)

Deti Rahayu, Nia Rohayati, Dedeh Rukaesih
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
Detirahayu1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Pada Interaksi Belajar Mengajar di Madrasah Riyadul Jannah” Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu kecenderungan siswa atau peserta didik di Madrasah Riyadul Jannah lebih sering menggunakan bahasa daerahnya dan masih banyak yang menggunakan bahasa yang tidak baik juga yang sering dibawa ke sekolah Madrasah dari pada menggunakan bahasa yang bagus dan baik yaitu menggunakan bahasa Indonesia, dan akan mengakibatkan penggunaan dan penguasaan siswa terhadap bahasa Indonesia di sekolah sangatlah minim berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji Tindak Tutur di Madrasah Riyadul Jannah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis Tindak Tutur peserta didik dalam pembelajaran di Madrasah dari anak yang belum sekolah sampai ke anak kelas 6 SD di Madrasah Riyadul Jannah Baregbeg Ciamis. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan *data reductoin*, *data dispaly*, dan yang terakhir adalah menggunakan *data conclusion drawin/verification*. Hasil dari penelitian ini menemukan 13 tuturan. Dari tuturan tersebut ada beberapa jenis Tindak Tutur peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah dalam pembelajaran di kelas, di Madrasah Riyadul Jannah ini terbagi menjadi 6 kelas 2 kelas seteh duhur dan 4 kelas setelah asar. Tindak tutur langsung, dan tindak tutur tidak langsung. tindak tutur literal, tindak tutur langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung literal. Adapun tindak tutur yang dominal muncul yaitu tindak tutur tutur tidak langsung literal.

Kata kunci: *tindak tutur, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dalam proses dan saling memerlukan Interaksi antar manusia agar tidak terjadi ke salah pahaman antar manusia yang lainnya. Alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi adalah (Bahasa). alat ini memiliki kedudukan yang sangat penting. Menurut Kridalaksana (Chaer., 2012:32). “Bahasa itu adalah sistem lambang bunyi yang mempunyai lambang sistem bunyi yang albitar yang sering di gunakan oleh para kelompok sosial, untuk bekerjasama, dan mengidentifikasi diri”. Tanpa bahasa informasi kita tidak akan tersampaikan dengan baik dan mudah. Komunikasi ini melibatkan dua belah pihak yang terlibat di dalamnya, yakni seperti pada pengiriman pesan (*sender*) dan pada penerimaan pesan (*receiver*). Tidak dapat dipungkiri dengan keterampilan berbahasa adalah salah satu dalam unsur penting yang menentukan kesuksesan dalam sebuah

komunikasi. Dalam keempat kegiatan tersebut adalah seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, dan merupakan catur tunggal. Dalam keempat aspek tersebut dapat digolongkan dalam dua golongan, yaitu sebagai berikut ini keterampilan berbicara dan menulis yang merupakan keterampilan produktif, sedangkan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif.

Dalam sebuah bahasa ini merupakan digunakannya sebagai alat untuk berinteraksi atau sebuah alat untuk berkomunikasi, dalam sebuah arti alat untuk menyampakai pikiran, gagasan, konsep, atau sebuah pesan dari teman. Dalam proses komunikasi ini apakah yang disebut dengan peristiwa “setiap karakteristik dalam sebuah Tindak Tutur pada Interaksi Belajar Mengajar di Madrasah Riyadul Jannah yang akan dituturkan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi psikologis dan

dalam keadaan peserta didik, sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.” Pada perbedaan ini sangatlah terlihat dalam penyampaian Tindak Tutur Interaksi Belajar Mengajar di Madrasah Riyadul Jannah pada tindakan yang lainnya. Salah satu faktor keberhasilan dalam mendidik anak usia dini adalah bagaimana seorang guru mampu berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik, mudah di mengerti oleh peserta didiknya. Dengan demikianlah, seorang pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas tentang tindak tutur agar pendidik mampu secara komunikasi, berinteraksi, dengan peserta didiknya.

Tindak Tutur Interaksi Belajar Mengajar di Madrasah Riyadul Jannah dapat mencapai dengan sebuah tujuan pembelajaran yang baik. Dengan cara melihat dari hasil Observasi dan Wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 15 Maret 2021, dan yang diperoleh sebuah gambaran yang masih terdapat pada peserta didik yang kurang memperhatikan aspek komunikatif saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Riyadul Jannah dan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan pada tiap harinya terdapat pada kompetensi dasar ini Kompetensi Dasar (KD) Memahami dan meyakini bahwa Allah Berkuasa dan Maha Kuasa. Kompetensi Inti (KI) : 1. Menyebutkan alasan (logika) sederhana bahwa Allah berkuasa dan maha kuasa, 2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap penghayaan terhadap materi bahwa Allah Berkuasa dan Maha Kuasa. Implementasi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ini yang diharapkan dapat mengembangkannya berbagai sifat yang baik dan mencerminkan dari kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ini melalui pemahaman sebuah konsep dan keterampilan yang secara utuh dan akan membantu peserta didik dalam memecahkan sebuah masalahnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tindak lanjut yang dilakukan mengenai Tindak Tutur peserta didik di Madrasah Riyadul Jannah dalam proses pembelajarannya adalah akan dilakukannya sebuah penelitian tentang “ Tindak Tutur pada Interaksi Belajar Mengajar di Madrasah Riyadul Jannah”.

METODE

Metode penelitian adalah cara bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut di peroleh dan diolah atau dianalisis. Arikunto menjelaskan (2013: 203) menjelaskan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2015:15). Objek kajian pada penelitian ini diteliti berdasarkan tiga langkah penting yaitu (1) pengumpulan data (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dilakukannya dengan cara mendeskripsikan Tindak Tutur yang di ucapkannya oleh guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam sebuah pembahasan ini meliputi dengan ketiga tuturan yaitu sebagai berikut ada tuturan lokusi, ada tuturan ilokusi, dan juga tuturan perlokusi. Dan penjelasan ini di jelaskan se jelas-jelasnya sebagai berikut ini.

Pelaksanaan Pembelajaran Tindak Tutur Guru dan Antar Siswa Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam pembelajarannya.

Dalam pelaksanaan tindak tutur ini antar guru dan juga siswa Di Madrasah Riyadul Jannah ini dalam proses pembelajaran sehari-harinya tidaklah terlepas dari tindak tutur perlokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur lokusi. Dan di bawah inilah akan saya jelaskan satu persatu tentang tindak tutur siswa dan guru Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) ini. Yang terdapat di dalamnya sebuah proses pembelajaran setiap harinya yang digolongkan dalam sebuah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak Tutur lokusi Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis).

Guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah ini dalam bertutur katanya sering menggunakan tindak tutur lokusi. (Yule,2014:84) mengemukakan bahwasannya “tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan “kita mungkin menentukan untuk membuat sesuatu berupa pernyataan, tawaran, penjelasan, atau maksud-maksud komunikatif yang lainnya”. Ini juga dapat di sebut dengan penekanan lokusi tuturan. Berikut ini tuturan siswa Madrasah Riyadul Jannah yang termasuk kedalam tindak tutur lokusi.

Data (1)

Tuturan pada data (1) ini mengandung sebuah makna lokusi. Lokusi adalah tindak dasar tuturan atau yang menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusi. tuturan lokusi sangat bagus, dan yang sering di gunakan oleh peserta didik dan gurunya Di Madrasah Riyadul Jannah ini sudah sangat bagus dalam bahasa, kalimat dan cara menggunakannya sudah sangat bagus baik cara mengajar di kelas pun sudah bagus gurunya sudah sangat bagus sesuai dengan apa yang di harapkan cara mengarahkan peserta didik pun sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh guru-gurunya. Maka dapat di simpulkan peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini sudah sangat bagus dan sudah sangat baik dalam menggunakan bahasanya, kalimatnya sudah sangat sesuai dengan apa yang di harapkan dan apa yang di inginkan oleh kita semuanya.

Data (2)

Tuturan pada data (2) ini mengandung sebuah makna lokusi. Lokusi adalah tindak dasar tuturan atau yang menghasilkannya suatu ungkapan linguistik yang bermakna. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusi sudah sangat bagus dalam berbahasanya sudah bagus dan dalam pembelajaran sehari-harinya juga sudah sudah cukup bagus, dalam pembelajaran juga sudah sangat bagus dan sudah memadai dengan apa yang di harapkan oleh gurunya. Di sinih di simpulkan bahwasannya pembelajaran Di Madrasah Riyadul Jannah ini sudah sangat bagus dan

sudah tercapai dengan apa yang di harapkannya penggunaan bahasanya juga sudah di kuasai dengan bagus dan baik.

Data (3)

Tuturan pada data (3) ini mengandung sebuah makna lokusi, lokusi adalah tindak dasar tuturan atau yang menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusi masih sangat kurang bagus dalam berbahasa dan dalam berbicaranya masih kurang baik bahasa-bahasa yang di gunakan masih banyak menggunakan bahasa- bahasa yang kurang baik dan bahasa yang selayaknya tidak boleh di gunakan atau tidak boleh di ucapkan ini malah banyak yang menggunakan, dan masih banyak anak-anak yang menggunakan bahasa yang keluar dari mulutnya yaitu kata-kata kasar, dan kata-kata kasar itu masih di bawa ke Madrasah. Di sinih akan di simpulkan kita yang sudah dewasa harusnya menjadikan contoh yang baik kepada anak-anak yang di bawah umur karena gerak-gerik dari orang yang dewasa ini sangat berpengaruh sama anak-anak yang di bawah umur itu kita sebagai yang sudah dewasa mendidiknya dengan baik dan berkata-kata yang baik juga jadilah contoh yang baik buat anak-anak penerus bangsa ini.

Data (4)

Tuturan pada data (4) ini mengandung sebuah makna lokusi, lokusi adalah tindak dasar tuturan atau yang menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusi. Tuturan lokusi ini masih sangat kurang bagus karena anak-anak Di Madrasah ini sangat sedikit karena penduduknya masih sedikit dan bahasa yang di gunakan juga masih sangat kurang bagus karena masyarakat di sekitar Madrasah ini masih banyak menggunakan bahasa-bahasa yang kurang baik dan kurang bagus bahasa yang di gunakan juga masih banyak bahasa dan kata kata yang kurang enak di dengarnya.maka di sinih di simpulkan jadi masyarakat di daerah Madrasah Riyadul Jannah ini masih saja banyak orang yang menggunakan bahasa kurang bagus dan masih banyak juga orang-orang yang menggunakan bahasa yang selayaknya tidak boleh diucapkan, digunakan, tetap saja digunakan.

Data (5)

Tuturan pada data (5) ini mengandung sebuah makna lokusi. Lokusi adalah tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusinya masih kurang bagus dalam berbahasa yang di gunakan masih kurang masih ada bahasa yang tidak enak di dengar oleh orang lain, dan pada saat pembelajaran sudah di mulai juga masih banyak anak-anak yang berbicara kasar yang seharusnya di di ucapkan. Di sinih dapat di simpulkan jadi anak-anak pada zaman dini sudah banyak yang mengeluarkan bahasa-bahasa yang seharusnya tidak boleh di ucapkan ini sudah sering dan sudah banyak yang mengeluarkan bahasa-bahasa yang selangnyanya tidak perlu di ucapan.

Data (6)

Tuturan pada data (6) ini mengandung sebuah makna lokusi. Lokusi adalah tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan lokusinya masih sangat kurang bagus dalam berbahasa masih banyak kesalahan-kesalahannya dan bahasa-bahasa yang di gunakan masih kurang bagus dan banyak bahasa-bahasa yang ngelantur. Jadi di sini bisa di simpulkan semua anak-anak yang ada Di Madrasah Riyadul Jannah dan di sekitarnya ini masih semuanya belum di nyatakan baik karena di sekitarnya masih belum menggunakan bahasa yang selayaknya di gunakan sehari-harinya dan masih belum dengan apa yang di harapkan oleh kita.

Data (7)

Tuturan pada data (7) ini mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusinya masih sangat kurang bagus dalam berbahasa yang masih kurang baik masih harus di pelajari lagi dengan lebih baik lagi dalam berbahasanya contohnya dari kata-kata kasar yang keluar dari anak-anak, kita sebagai yang sudah dewasa harus mengajarkannya dengan berbahasa yang baik dan benar, jadi di sini bisa di simpulkan

kita sebagai yang sudah dewasa kita juga harus memberikan contoh yang terbaik buat anak-anak yang di bawah umur seperti pada halnya 6 sampai 10 tahun itu masih dalam pengawasan yang dewasa jadi kita orang dewasa harus memberikan contoh yang baik terhadap anak-anak tersebut.

Tindak tutur ilokusi Di Madrasah Riyadul Jannah Proses Pembelajaran Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregpeg Ciamis)

Guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah ini dalam bertutur katanya sering menggunakan tindak tutur ilokusi. (Yule,2014:84) mengemukakan bahwasannya “tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan “kita mungkin menentukan untuk membuat sesuatu berupa pernyataan, tawaran, penjelasan, atau maksud-maksud komunikatif yang lainnya”. Ini juga dapat di sebut dengan penekanan ilokusi tuturan. Berikut ini tuturan siswa Madrasah Riyadul Jannah yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi.

Data (8)

Tuturan pada data (8) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi sudah sangat bagus bahasa kalimat yang di gunakan pun sudah sangat bagus peserta didik pun menggunakan kata kalima dan bahasa pun sudah bagus digunakan dengan baik oleh peserta didik dan oleh guru punya juga berbahasa yag baik agar peserta didik pun menggunakan bahasa yang baik dan yang selayaknya di gunakan dengan baik. Di sini bisa di simpulkan bahwasannya guru dan peserta didik sudah sangat bagus dalam menguasai bahasa yang baik dan benar dan sudah bisa membedakan mana bahasa yang baik dan benar dan mana bahasa yang tidak baik di gunakan.

Data (9)

Tuturan pada data (9) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi

tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi sudah sangat bagus dalam berbahasa sudah sangat bagus dan sudah bisa menguasai dengan berbahasa yang baik dan benar sehari-harinya sudah sangat bagus dalam bertutur katanya juga sudah bagus sudah baik dan sudah sangat benar dalam pengucapannya sudah bagus dan sangat baik, di sinih bisa di simpulkan setiap anak dan guru yang ada di Madrasah Riyadul Jannah ini sudah sangat bagus dalam bertutur katanya sudah sangat bagus jelas sudah bisa menguasai dengan baik dalam berbahasa yang baik dan benar.

Data (10)

Tuturan pada data (10) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi masih sangat kurang bagus dalam berbahasa dalam bertindak tuturnya masih sangat kurang masih belum dengan apa yang di harapkan yang digunakan sehari-harinya masih sangat kurang dan bisa di sebut masih kurang baik dalam berbahasanya, di sinih dapat di simpulkan kita sebagai pembimbing atau sebagai guru harus memberikan contoh yang baik dan memberikan pengetahuan yang baik kepada anak-anak agar anak-anak menjadi lebih mengerti dan mengajarkan ilmu setinggi mungkin agar ada yang bisa meneruskan dalam pendidikan yang akan datang.

Data (11)

Tuturan pada data (11) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi masih sangat kurang bagus dalam berbahasa yah masih kurang baik dalam bertindak tutur sama orang lainnya dan masyarakat yang ada di sekitarnya Di sinih dapat di simpulkan bahasa yang di gunakan oleh kita dan di daerah mana saja berbahasa yang baik dan benar itu sangat di perlukan karena bahasa yang di gunakan itu harus bahasa yang baik dan juga benar.

Data (12)

Tuturan pada data (12) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi sudah sangat bagus dengan apa yang di harapkan oleh seorang guru sebagai yang paling tua di antara kalian semuanya atau sebagai pembimbing sebagai guru di Madrasah, dapat di simpulkan bahwasannya kita harus bisa berbahasa yang baik dan benar agar kita tidak tetipu dengan orang lain yang mengajakin kita berbicara kita juga harus pintar dalam berbicara sama yang lain jangan terkalahkan sama yang lain.

Data (13)

Tuturan pada data (13) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi dalam tuturan ini masih banyak bahasa yang belum bagus dan belum baik masih banyak bahasa yang kurang bagus dalam pengucapannya dan sangat masih asing di dengarkannya karena suka ada bahasa yang gak di mengerti dan masih banyak bahasa yang tidak baik di ucapkan ini alah di ucapkan seperti kata-kata yang kasar yang keluar dari mulut kita yang tidak bisa di jaga di saring dan pada akhirnya mulut ini tidak bisa di kontrol dengan baik. Di sinih dapat di simpulkan dalam berbahasa itu harus jelas baik dan benar apa lagi memahami bahasa indonesia karena bahasa Indonesia sangat susah di pahami dengan baik.

Data (14)

Tuturan pada data (14) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi dalam tuturan ini sudah sangat bagus sangat simpel untuk di mengerti dan untuk di pahami oleh peserta didik, guru dan masyarakat yang ada di sekeliling Madrasah Riyadul Jannah pun menggunakan bahasa yang sangat bagus untuk di

mengerti di pahami dan di kuasai sebaik mungkin dan selayaknya. Di sinih dapat di simpulkan dalam bertindak tutur itu dalam bertuturan bersama orang lain itu harus benar-bener agar yang sedang bertutur kata sama kita memahami dan mengerti dengan apa yang di ucapkan oleh kita sebagai penututur.

Data (15)

Tuturan pada data (15) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikian yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi dalam tuturan ini masih banyak bahasa yang belum bagus dan belum baik masih banyak bahasa yang kurang bagus dalam pengucapannya dan sangat masih asing di dengarkannya karena suka ada bahasa yang gak di mengerti dan masih banyak bahasa yang tidak baik di ucapkan ini alah di ucapkan seperti kata-kata yang kasar yang keluar dari mulut kita yang tidak bisa di jaga di saring dan pada akhirnya mulut ini tidak bisa di kontrol dengan baik. Di sinih dapat di simpulkan dalam berbahasa itu harus jelas baik dan benar apa lagi memahami bahasa indonesia karena bahasa indonesia sangat susah di pahami dengan baik.

Data (16)

Tuturan pada data (16) mengandung sebuah makna ilokusi. Ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikian yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi dalam tuturan ini masih banyak bahasa yang kurang bagus dan belum baik masih banyak bahasa yang kurang dalam pengucapannya dan sangat masih asing di dengar karena suka ada bahasa yang gak di mengerti dan masih banyak bahasa yang tidak baik di ucapkan dan ini sering terjadi dengan anak laki-laki yang sering atau yang suka mengeluarkan kata-kata yang seharusnya tidak boleh di ucapkan ini malah di ucapkan seperti pada kata-kata yang kasar atau kata-kata yang asing di dengar oleh penutur. Di sinih dapat di simpulkan yang di gunakan sehari-hari dalam berbahasa dan bertindak tutur itu harusnya bisa di mengerti dan di pahami oleh semuanya karena berbahasa itu sangatlah penting.

Tindak Tutur Perlokusi Di Madrasah Riyadul Jannah Proses Pembelajaran Madrasah Riyadul Jannah (Baegbeg Ciamis)

Guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah ini dalam bertutur katanya sering menggunakan tindak tutur ilokusi. (Yule,2014:84) mengemukakan bahwasannya “tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikiran yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan “kita mungkin menentukan untuk membuat sesuatu berupa pernyataan, tawaran, penjelasan, atau maksud-maksud komunikatif yang lainnya. Ini juga dapat di sebut dengan penekanan perlokusi tuturan. Berikut ini tuturan siswa Madrasah Riyadul Jannah yang termasuk kedalam tindak tutur perlokusi.

Data (18)

Tuturan pada data (18) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi masih kurang bagus dalam tindak tutur perlokusi ini masih sangat mini di kalangan anak-anak peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah dalam bertindak tutur perlokusi masih belum di gunakan bagi peserta didiknya bagi guru-gurunya sudah ada yang menggunakan tindak tutur perlokusi sudah di gunakan dengan baik. Di sini dapat di simpulkan dalam bahasa yang di gunakan masih kurang bagus belum sepenuhnya di kuasai dengan baik karena tindak tutur perlokusi ini masih jarang digunakan Di Madrasah Riyadul Jannah ini.

Data (19)

Tuturan pada data (19) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi yang masih kurang dan masih belum bisa di kuasa dengan sepenuhnya oleh anak-anak Di Madrasah Riyadul Jannah ini karena dalam bahasa yang di gunakannya masih banyak kesalahan dalam menggunakan bahasa dalam tindak tutur perlokusi ini. Dapat di simpulkan dalam tindak tutur ini masih sangat kurang bagus dan masih banyak perbedaan dengan di

lingkungan di sekitarnya masih banyak yang menggunakan bahasa-bahasa yang kurang baik dan masih banyak yang menggunakan bahasa-bahasa asing masih banyak anak laki-laki yang menggunakan atau mengeluarkan bahasa-bahasa kata-kata yang kasar yang seharusnya tidak boleh diucapkan ini malah terus diucapkan.

Data (20)

Tuturan pada data (20) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan ilokusi dan perlokusi kurang memuaskan masih banyak kekurangan dan masih banyak kesalahan dalam penggunaan bahasanya dalam kesehariannya masih banyak kekurangan dalam bertindak tutur yang baik dan benar, dapat di simpulkan kita dalam mendidik anak-anak harus ketat dan benar-benar tegas dalam pengarahan dan pendidikannya selain di sekolah atau di madrasah dirumah juga harus tetap pengawasan orang tua orang sekitarnya dan gurunya dan selalu ketat dalam pengawasan orang dewasa dalam bertindak tuturnya agar bertindak tutur yang baik dan benar.

Data (21)

Tuturan pada data (21) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi masih kurang bagus masih dalam bertindak tuturnya masih sangat perlu pengawasan dalam bertindak tutur yang baik dan benar dalam kesehariannya karena anak-anak masih perlu pengawasan agar bertindak tutur yang baik dan benar, dan bisa membedakan ucapan yang baik dan benar terhadap orang yang sudah tua dari kita, dapat di simpulkan dalam bertindak tutur perlokusi yang baik harus dari diri kita yang merubahnya dan bisa lebih sopan terhadap orang yang lebih tua dari kita pada halnya terhadap orang tua kita di rumah yang selalu membimbing kita dalam hal apapun itu demi kebaikan kita dan kepada guru kita yang ada di sekolah yang selalu mengajarkan membimbing kita selama kita ada di lingkungan sekolah.

Data (22)

Tuturan pada data (22) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi dalam tindak tutur perlokusi ini masih sangat kurang bagus dan belum ada yang bagus dalam tindak tutur Di Madrasah Riyadul Jannah ini selama penelitian Di Madrasah Riyadul Jannah ini belum menemukan tindak tutur perlokusi yang baik dan benar dan gurunya pun sama belum ada yang benar dalam pengucapan tindak tutur perlokusi dengan yang di diharapkan. Di sinih dapat di simpulkan dalam berbahasa dan bertindak tutur harus berbahasa yang baik dan benar dalam pengucapannya dan dalam bertindak tutur masih banyak yang menggunakan bahasa asing dan masih banyak yang berbicara kasar yang terutama anak laki-laki yang selalu banyak berkata kasar.

Data (23)

Tuturan pada data (23) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi dalam tindak tutur ini sudah sangat bagus dan sudah dikuasa dengan baik dalam berbahasa dan bertindak tutur yang baik dan benar dalam kesehariannya peserta didik pun sudah sangat bagus dan guru pun sudah sangat bagus dalam bertindak tutur perlokusi ini, dapat di simpulkan sudah sangat bagus dalam menggunakan dan bertindak tutur keseharian dalam menggunakan sudah baik.

Data (24)

Tuturan pada data (24) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi sudah sangat bagus dalam menggunakan keahasaannya dalam kesehariannya sudah sangat bagus dan sudah di kuasai dengan baik, serta peserta didik dan guru pun dalam menggunakan bahasa kesehariannya sudah sangat bagus tiap harinya sudah ada perubahan dalam bertindak tutur yang baik dan benar, dapat di simpulkan dalam bertindak tutur itu

harus baik berbahasa yang baik dan sopan, santun dalam menggunakan bahasa yang digunakan sebelum berbicara bisa di olah dulu kata-katanya agar tidak menyakiti perasaan orang lain yang sedang di ajak bicara.

Data (25)

Tuturan pada data (25) mengandung sebuah makna Perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi tuturan perlokusi ini sudah sangat bagus dalam bertindak tutur pun sudah sangat bagus sudah di kuasai dengan baik dalam berbahasa dan bertindak tutur yang baik dan benar, dapat di simpulkan dalam bertindak tutur itu harus baik dalam bertindak tutur dan dalam berbahasa baik dan sopan, santun dalam menggunakan bahasa pun harus di pikirin dulu sebelum berbicara harus di saring dulu sebelum berbicara jangan asal ucap ajah karena nantinya akan mengakibatkan jadi pertengkaran terhadap orang lain.

Data (26)

Tuturan pada data (26) mengandung sebuah makna Perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi tindak tutur ini sudah sangat bagus dan sudah di kuasai dengan baik dan di kuasai dengan banyak orang dalam kesehariannya sudah sangat bagus dan dalam bertindak tutur juga sudah sangat bagus dan kesehariannya sudah bagus juga dan dapat di kuasai dengan baik oleh peserta didik dan oleh semua guru yang ada Di Madrasah Riyadul Jannah dan dapat di kuasai juga sama lingkungan sekitarnya. Dapat di simpulkaan dalam bertindak tutur perlokusi ini sudah di kuasai sangat baik bagus dalam bertindak tutur bahasa yang digunakan sangat bagus dan baik.

Data (27)

Tuturan pada data (27) mengandung sebuah makna perlokusi. Perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud sehingga tuturan itu memiliki akibat. jadi tuturan yang di gunakan oleh peserta didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini tuturan perlokusi sudah sangat bagus dan sudah di kuasai dengan semua peserta Di Madrasah Riyadul Jannah dan

gurunya pun sudah bagus dalam bertindak tutur perlokusi dengan baik dan benar dan masyarakat pun bertindak tutur perlokusi sudah sangat bagus dan baik, dapat di simpulkan dalam bertindak tutur perlokusi ini sudah sangat bagus dan masyarakat pun dalam bertindak tutur perlokusi ini sudah sangat bagus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas peristiwa tuturan guru Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam proses pembeajaran Di Madrasah Riyadul Jannah yang mengkaji sebuah tindak tutur siswa dan guru Madrasah, maka peneliti pun dapat mengambil kesimpulan yang menyatakan bahwa tindak tutur yang terdapat dalam tuturan guru Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam sebuah interaksi pembelajaran terdapat beberapa jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan pelokusi.

Tindak tutur lokusi adalah tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Fokus lokusi adalah sebuah makna tuturan yang di ucapkannya, bukan permasalahan maksud atau fungsi tuturan itu. Ciri dari tindak tutur lokusi yaitu tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna, maka yang sebenarnya dan hanya berkaitan dengan makna. Tindak tutur ini adalah tindak tutur yang paling mudah di idenifikasi karena tuturan yang di gunakan sama dengan makna yang di sampaikan serta dalam tindak tutur lokusi tidak menghitung konteks tuturannya. Terdapat 9 kata kalimat lokusi pada tuturan guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) daam poses sebuah pembelajarannya. Tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang terbentuk dengan beberapa fungsi di dalam pikian yang di tampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Ciri tindak tutur ilokusi adalah yaitu yang menuntut pemahaman pada sebuah makna yang di tangkap oleh seorang pendengar, penekanan komunikatif dalam suatu tuturan dan komunikasi antar pribadi. Terdapat 6 kata kalimat ilokusi yang terdapat sebuah tuturan dari seorang guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam proses pembelajaran. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang memiliki fungsi dan maksud serta tuturan itu memiliki

akibat. Tindak tutur perlokusi adalah yang memiliki ciri yaitu tuturan yang memiliki tindakan, bergantung pada keadaan, menuntut suatu respon yang aktif dan adanya perubahan perilaku sesuai dengan harapan dan keinginan penutur. Terdapat 10 kata kalimat perlokusi yang terdapat dalam tuturan guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah (Baregbeg Ciamis) dalam proses pembelajaran karena sebuah tuturannya sering menginformasikan atau menyatakan sesuatu pada siswa dan memeritahkan siswa untuk melakukan sesuatu sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi dan tugas yang di sampaikan oleh guru dan siswa.

Saran

Bertitik pada ke simpulan di atas, penulis mengungkapkan sebuah sarana sebagai berikut ini :

1. Hendaknya guru selalu mengetahui informasi terbaru tentang profesional kerja terutama dalam sebuah bidang kebahasaan untuk mempelajari semua yang ada dan yang di ajarkan Di Madrasah Riyadul Jannah. Kaena melalui pemerolehan kebahasaan terhadap siswa dan guru lebih cepat memahami pelajaran yang di sampaikan.
2. Hendaknya guru dan siswa Di Madrasah Riyadul Jannah dapat memiliki tuturan yang tepat pada saat pembelajaran di mulai, yaitu dengan cara menggunakan tindak tutur ilokusi sehingga siswa pun merasa senang, nyaman dan semangat buat belajar. Dan peserta didik pun akan lebih mudah untuk memahami materi yang di ajakannya serta tugas yang di berikan oleh guru terkuasai dengan baik. Hal tersebut harus di perhatikan karena pesera didik Di Madrasah Riyadul Jannah ini cenderung lebih senang menerima infomasi dan mendapatkan perintah dari gurunya.
3. Tuturan dan cara guru untuk menyampaikan materi terhadap anak-anak sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian untuk tujuan pembelajaran, maka di situlah guru harus menyampaikan materi dengan cara sebaik mungkin. Pada hal tersebut akan

mempermudah guru dan siswa untuk belajar dan dalam mecapai tujuan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Renika Cipta.
- Basuki Wibowo, Dr. Dan Dr. Farida Mukti, M.Si. 2001. *Media Pe-ngajaran*. Bandung : C.V. Maulana.
- Chaer, Abdul. 2015. *Pisikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta : Renika Cipta.
- Chaer, Abdul. Dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Renika Cipta.
- Gintings, Abdorrahman. 2014. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Ismail, Jakub. 1978. "Keadaan Kebahasaan di Indonesia dan Impikasinya bagi Pengajaran Bahasa Indonesia" *Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Th. IV. No. 5 : 2-15.
- Mahsum 2013 *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta :Rajawali Press.
- Mahsum. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Trategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok : Rajawali Pers.
- Mulyono, Nono. 2016. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung : Rizky Pres.
- Kartono, Giri. 1975. "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Asing di Indonesia" *Bahasa dan sastra*, Th. 1, No. 3 : 13-20.
- Kurikulum Bahasa Indonesia*.1994. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balibang, Depdikbud.
- Rahayu, Deti. 2021. *Tindak Tutur Pada Interaksi Belajar Mengajar Di Madrasah Riyadul Jannah Universitas Ciamis*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung Angkasa.

- Tarigan, Herny Guntur 1980. *Menyimak Sebagai Suatu Keteampilan Berbahasa*. Bandung : FKSS - IKIP.
- Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, 1998. Jakarta : Dekdikbud.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Ke-3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Thobroni. 2016. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Yule. George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.